

STUDI TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DAN PERBEDAAN NILAI JUAL EKONOMI PADA PENJUALAN SAMPAH KERING DI RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

SITI CHOMSIAH -- E2A398060
(2001 - Skripsi)

Sampah sebagai salah satu penyebab penularan penelitian pada karyawan, pengunjung, penunggu pasien sertapencemaran lin di rumah sakit. Timbulan sampah yang dihasilkan dari berbagai aktifitas di rumah sakit merupakan masalah tersendiri karena menyangkut penampilan dan kebersihan rumah sakit. RSMS Purwokerto merupakan rumah tipe B pendidikan dengan kapasitas tempat tidur 396 buah BOR (Bed Occupation Rate) 76,58%) dengan fasilitas yang cukup untuk pelayanan IRNA, IRJA dan pengunjung. Kebijakan penanganan sampah dilakukan oleh Instalasi Penyehatan Lingkungan dibawah bertanggung jawab bagian sanitasi dengan pelaksana teknis petugas cleaning service berjumlah 26 orang.

Hasil penjualan sampah campur sebesar Rp 142.246,- dan penjualan sampah pisah Rp 158.524,- Uji t test (paired) menunjukkan p value 0,131 ($p < \alpha$) sehingga tidak ada perbedaan nilai ekonomi pada penjualan sampah kering. Sebaiknya aspek pengelolaan sampah yang belum memenuhi syarat agar segera dipenuhi. Pihak rumah sakit sebaiknya memberikan penyuluhan dan pengawasan langsung setiap saat oleh petugas pengumpul sampah / satpam diikuti contoh langsung cara pembuangan sampah yang benar pada pengunjung rumah sakit. Adanya nilai jual sampah dapat menambah pendapatan bagi petugas sampah lebih baik lagi. Penjualan sampah kering dalam jumlah banyak dapat dilakukan dengan 2 cara, sebab bila diperhitungkan nilai ekonomi yang diperoleh tidak ada beda. Informasi nilai jual sampah dapat dijadikan masukan bagi rumah sakit lain yang belum menerapkan penjualan sampah.

Kata Kunci: PENGELOLAANSAMPAH